

ABSTRAK

Fraktur pada sepertiga proksimal femur merupakan salah satu dari penyakit yang sering dialami pada kelompok umur usia lanjut dengan morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Terdapat beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan fraktur proksimal femur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin sebagai faktor risiko fraktur femur pada pasien di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan. Penelitian ini merupakan penelitian cross-sectional terhadap 88 rekam medis pasien fraktur femur di Rumah Sakit Umumt Royal Prima dari tahun 2019-2020. Parameter yang diukur dalam penelitian ini meliputi: umur, jenis kelamin, jenis fraktur, penatalaksanaan, dan penyakit penyerta. Seluruh data penelitian dalam penelitian ini dianalisa dengan analisa univariat dan bivariat. Dari hasil penelitian didapati bahwa mayoritas pasien fraktur femur merupakan perempuan berusia 32-93 tahun (Median: 76 tahun). Fraktur tertutup merupakan fraktur femur yang paling banyak dijumpai baik pada laki-laki (23.9%) maupun perempuan (55.7%), dimana pada laki-laki ditatalaksana dengan ORIF (23.9%) dan Hemiartroplasty (34.1%) pada perempuan. Diabetes mellitus merupakan penyakit penyerta yang paling banyak dijumpai pada pasien perempuan dengan fraktur femur. Dapat disimpulkan bahwa fraktur femur paling banyak dijumpai pada perempuan daripada laki-laki dan dipengaruhi oleh faktor umur, jenis fraktur, modalitas terapi serta penyakit penyerta.

Kata Kunci: Fraktur, Distal, Femur, Royal Prima, Jenis Kelamin

ABSTRACT

Proximal femur fracture is one of the most common diseases among the elderly with high morbidity and mortality. There are several risk factors associated with fracture of the proximal femur. Therefore, this study aims to investigate the effect of gender as a risk factor for femoral fracture in patients at the Royal Prima General Hospital, Medan. This study is a cross-sectional study among 88 medical records of femoral fracture patients at the Royal Prima General Hospital from 2019-2020. The evaluated parameters in this study included: age, gender, type of fracture, management, and comorbidities. All data in this study were analyzed by univariate and bivariate analysis. The results showed that the majority of femur fracture patients were women aged 32-93 years (Median: 76 years). Closed fracture was the most common fracture of the femur in both men (23.9%) and women (55.7%), whereas among men were treated with ORIF (23.9%) and hemiarthroplasty (34.1%) in women. Diabetes mellitus is a comorbid disease that is most common in female patients with fractured femur. It can be concluded that femoral fractures are more common in females than males and are affected by factors like age, type of fracture, modality of therapy and comorbidities.

Keywords: Fracture, Distal, Femur, Royal Prima, Gender